



Technical Information

No. : 082 - 2017

31 Januari 2017

Kepada : Semua Pihak yang Berkepentingan

Perihal : Laporan Singkat *IMO Sub Committee Meeting Pollution Prevention and Response* sesi ke 4 (PPR 4)

Ringkasan

Informasi Teknik ini merupakan ringkasan hasil pertemuan ke – 4 dari IMO Sub-Committee on Pollution Prevention and Response (PPR) yang diselenggarakan pada tanggal 16 sampai dengan 20 Januari 2017, bertempat di Kantor Pusat IMO di London.

Informasi

1. Informasi yang disediakan dalam Informasi Teknik ini adalah yang berkaitan erat dengan pekerjaan BKI atau informasi yang dianggap penting untuk disampaikan.
2. Beberapa agenda yang didiskusikan selama pertemuan tersebut antara lain:

Agenda Number	Topic
2	Decisions of other IMO bodies
3	Safety and pollution hazards of chemicals and preparation of consequential amendments to the IBC Code
4	Review of MARPOL Annex II requirements that have an impact on cargo residues and tank washings of high viscosity and persistent floating products
5	Code for the transport and handling of limited amounts of hazardous and noxious liquid substances in bulk on offshore support vessels
6	Revised guidance on ballast water sampling and analysis
7	Review of the guidelines for approval of ballast water management systems (G8)
8	Production of a manual entitled "Ballast Water Management – How to do it"
9	Consideration of the impact on the Arctic of emissions of Black Carbon from international shipping
10	Development of standards for shipboard gasification waste to energy systems and associated amendments to regulation 16 of MARPOL Annex VI
11	Guidelines for the discharge of exhaust gas recirculation bleed-off water
12	Improved and new technologies approved for ballast water management systems and reduction of atmospheric pollution
13	Updated IMO Dispersant Guidelines (Part IV)

14	Updated OPRC Model training courses
15	Unified interpretation to provisions of IMO environment-related Conventions
16	Use of electronic record books
17	Revision of the 2011 SCR Guidelines
18	Biennial agenda and provisional agenda for PPR 5
20	Any other business

3. Agenda diatas adalah beberapa isu teknis yang dibahas pada saat pertemuan. Laporan singkat terkait isu teknis disampaikan pada lampiran dokumen ini.

Informasi lebih lanjut

Pertanyaan sehubungan dengan Informasi Teknik ini dapat ditujukan ke:

BKI Statutory Division
Yos Sudarso 38-40
Jakarta, 14320
Indonesia
Phone : +62 21 436 1899, 436 1901, 436 1903, 436 1904
Fax : +62 21 4390 1974
Email : sta@bki.co.id

Direktur Klasifikasi

- TTD -

Capt. Iman Satria Utama

Informasi

Segala informasi maupun saran yang tersedia pada dokumen ini bukan merupakan tanggung jawab BKI dan BKI tidak dapat diperkarakan oleh siapapun dari kehilangan, kerusakan atau kerugian biaya akibat ketidakakuratan informasi yang disampaikan

INFORMASI SINGKAT IMO SUB COMMITTEE POLLUTION PREVENTION & RESPONSE 4TH SESSION (PPR 4)

A. SAFETY AND POLLUTION HAZARDS OF CHEMICALS AND PREPARATION OF CONSEQUENTIAL AMENDMENTS TO IBC CODE (AGENDA ITEM 3)

PPR 4 membahas hasil dari ESPH 22 serta beberapa hal terkait rancangan perubahan Chapter 21 dari IBC Code. Beberapa hal yang didiskusikan antara lain:

The report of ESPH 22

Sub-Committee meminta industri untuk dapat menyampaikan informasi lebih, terkait *hydrocarbon waxes, paraffin-type products*, dan *mineral oil* pada GESAMP/EHS 54 untuk menyeragamkan data terkait produk tersebut pada IBC Code, juga untuk membahas *component factor* untuk *mineral oils* untuk *mixture calculations*.

Evaluation of cleaning additives

Dari 14 produk yang didaftarkan, hanya 12 produk yang memenuhi kriteria sesuai MEPC.1/Circ.590 mengenai *Revised Tank Cleaning Additives Guidance Note and Reporting Form*. 12 produk ini akan dimasukkan dalam MEPC.2/Circular mengenai *Provisional classification of liquid substances transported in bulk*, yang akan dipersiapkan oleh ESPH 23, sehingga nantinya akan dapat digunakan untuk kegiatan pencucian tanki.

Review of MEPC.2/Circular – provisional classification of liquid substances transported in bulk and other related matters

Menurut MEPC.2/Circ.22, terdapat 41 produk yang *tripartite agreement*-nya akan kadaluarsa pada Desember 2017. Terkait hal tersebut, agar tersedia cukup waktu bagi produsen untuk menyerahkan produknya untuk dinilai pada GESAMP/EHS, pemerintah diminta untuk mengambil langkah agar produk tersebut tetap dapat dibawa.

The revision proposed to the IBC Code (Chapters 17, 18 and 21)

Perubahan yang diusulkan pada IBC Code mencakup Chapter 17 (Summary of Minimum Requirement), Chapter 18 (List of Chemical to Which the Code Does Not Apply) dan Chapter 21 (Criteria for Assigning Requirements for Products Subject to the IBC Code). Khusus untuk Chapter 21, ESPH 22 telah ditugaskan untuk membahas rancangan perubahan Chapter tersebut termasuk mempertimbangkan rancangan perubahan mengenai *toxicity ratings* serta tentang bagaimana menangani produk yang menghasilkan uap dengan konsentrasi rendah.

Hal lain yang dibahas adalah section 13.2.3 terkait *exemption* yang diberikan pada kasus tidak tersedianya peralatan untuk mendeteksi uap beracun. Banyaknya produk yang membutuhkan *exemption* dikhawatirkan akan dapat menimbulkan beban administrasi baik bagi pemerintah maupun industri. Terkait hal tersebut, PPR 4 meminta usulan-usulan untuk dapat disampaikan pada ESPH 23.

PPR 4 menyetujui rancangan teks untuk Chapter 21, dan akan diteruskan ke *Committee* untuk mendapatkan persetujuan dan kemudian dapat diadopsi. Sementara itu, Chapter 17 dan 18 akan didiskusikan lebih lanjut di ESPH 23.

Development of guidance/procedures for assessing and classifying products under Annexes I and II of MARPOL

Working Group menyetujui bahwa beberapa hal pada ESPH 22 seharusnya dibahas oleh *guidance*, khususnya pada kriteria terkait “*reproducibility*” yang digunakan untuk membedakan antara *mixtures* (campuran) dibawah MARPOL Annex I dan II. *Working Group* juga mempertimbangkan usulan mengenai kriteria untuk menentukan apakah produk tersebut masuk dalam cakupan MARPOL Annex I atau II. Maka dari itu, PPR 4 menyetujui hal-hal berikut untuk dibahas pada ESPH 23:

- Diagram alur untuk membantu proses penilaian dari campuran baru sebagai produk terkait MARPOL Annex I atau II.
- PPR Circular terkait proses penilaian diatas.
- MEPC Circular terkait informasi umum mengenai alasan serta penilaian dengan tujuan untuk membuat *tripartite agreement* dibawah MARPOL Annex II untuk produk tersebut

B. REVIEW OF MARPOL ANNEX II REQUIREMENTS THAT HAVE AN IMPACT ON CARGO RESIDUES AND TANK WASHINGS OF HIGH VISCOSITY AND PERSISTENT FLOATING PRODUCT (AGENDA ITEM 4)

Persyaratan pembuangan zat terkait pembersihan dan pembuangan zat yang digunakan untuk pembersihan tanki, yang mengandung *high viscosity* dan *persistent floating product* dibawah MARPOL Annex II dan IBC Code sedang dalam pembahasan. Perubahan yang diusulkan terkait hal tersebut telah dipertimbangkan oleh PPR 3 dan mengangkat beberapa hal penting.

Diskusi:

- Perhatian terkait cukupnya (kualitas) dari *reception facilities* untuk menampung cairan sisa pembersihan dan cukupnya (jumlah) surveyor yang telah diberi kewenangan untuk men-sertifikasi *tank washing discharge*.
- Pendekatan bertahap terkait persyaratan untuk hal tersebut.
- Mengenai *vegetable oil*, apakah dapat dikecualikan dari usulan perubahan tersebut, dengan mempertimbangkan studi terkait hal ini sedang berlangsung.

PPR 4 telah mempersiapkan rancangan perubahan terkait MARPOL Annex II pada definisi dari *persistent floater* dan persyaratan *prewashnya*. Selain itu, rancangan perubahan Chapter 16 dan 21 dari IBC Code juga telah dipersiapkan, agar dapat menginisiasi persyaratan *prewash* pada Chapter 17.

C. CODE FOR THE TRANSPORT AND HANDLING OF LIMITED AMOUNTS OF HAZARDOUS AND NOXIOUS LIQUID SUBSTANCES IN BULK ON OFFSHORE SUPPORT VESSELS (AGENDA ITEM 5)

Kronologi terkait Code ini:

- PPR 3 telah membentuk *Working Group* yang telah melakukan pengembangan terhadap OSV Chemical Code.

- Correspondence Group yang dibentuk oleh PPR 3 memberikan draf teks dari OSV Chemical Code kepada PPR 4.
- PPR 4 pada kesempatan ini kembali membentuk Working Group terkait OSV Chemical Code untuk mempersiapkan: draf dari resolusi Assembly untuk kemudian adopsi, dan teks final dari OSV Chemical Code.

Keputusan dari PPR 4:

- Menyetujui draf dari resolusi Assembly untuk kemudian adopsi, dan teks final dari OSV Chemical Code, untuk disetujui pada sidang MSC 98 dan MEPC 71, dan untuk disetujui pada sidang A 30.
- Mencatat pandangan dari Working Group bahwa OSV Chemical Code selayaknya bersifat wajib (mandatory) di masa mendatang, dan mendorong Negara Anggota IMO untuk mengajukan proposal rencana kerja yang relevan kepada Komite, setelah adopsi Code oleh Assembly.

Ringkasan dari draf OSV Chemical Code:

- Code tersebut dikembangkan terkait pengaturan terhadap desain, konstruksi dan operasi dari kapal offshore support vessels yang mengangkut substansi cair yang berbahaya dan beracun dalam bentuk curah (hazardous and noxious liquid substances in bulk) untuk melayani dan memasok anjungan lepas pantai, unit pengeboran lepas pantai berpindah (mobile offshore drilling units) dan instalasi lepas pantai lainnya, termasuk yang digunakan untuk mencari dan mengambil hidrokarbon dari sea-bed.
- OSV Chemical Code memiliki sifat berupa rekomendasi, kecuali terdapat kutipan langsung terhadap konvensi atau code wajib lainnya.
- Pemenuhan terhadap Code dibuktikan dengan Sertifikat Kelaikan (Certificate of Fitness) dengan periode berlaku tidak melebihi lima tahun, dan selayaknya mendapatkan pengakuan seperti sertifikat yang diterbitkan berdasarkan regulasi 7 dari MARPOL Annex II dan SOLAS 1974 regulasi VII/10 dan VII/13, yang diamandemen.
- Terkait pemberlakuan OSV Chemical Code terhadap kapal yang sudah jadi, Code ini mensyaratkan bahwa kapal OSV tersebut dapat diizinkan untuk membawa produk yang mempersyaratkan Kapal Tipe 2 pada IBC Code, dengan syarat kapal tersebut memenuhi ketentuan IBC Code kecuali ketentuan stabilitas pada Bab 2, dan setelah memenuhi persyaratan dari Pemerintah Negara Bendera.
- Ketentuan lain yang terkait dengan OSV Chemical Code adalah, antara lain: MARPOL Annex II, SOLAS 1974, IBC Code, IGC Code, IMDG Code, IS Code, dan Guidelines for the Design and Construction of Offshore Supply Vessels.

D. REVISED GUIDANCE ON BALLAST WATER SAMPLING AND ANALYSIS (AGENDA ITEM 6)

Konvensi BWM akan berlaku secara Internasional pada 8 September 2017, hingga dengan saat ini masih terdapat beberapa isu yang sedang didiskusikan dan diputuskan. Sub-Komite, diinstruksikan untuk mengembangkan sirkular yang memberikan petunjuk sampling dan analisa untuk air balas.

Guidelines for sampling of ballast water (G2)

Terdapat usulan untuk melakukan amandemen Guidelines on ballast water sampling (G2) (Resolution MEPC.173(58)) dalam rangka menambahkan standarisasi lubang sampling. Namun, pada saat yang bersamaan diinformasikan bahwa pada saat ini sudah terdapat pekerjaan yang sama sedang berlangsung dalam merevisi Ballast Water Sampling Standard ISO 11711-1.

Beberapa delegasi mengemukakan bahwa tidak diperlukan standar preskriptif baru dikarenakan telah terdapat standar ISO yang dirasakan dapat mengatasi isu tersebut. Sub-Komite kemudian menggarisbawahi usulan untuk pertimbangan terhadap hal tersebut agar dibahas lebih lanjut pada PPR 5, dan meminta komite untuk menyetujui output baru.

Uncertainties related to ballast water sampling for compliance

MEPC 70 telah menyoroti ketidakpastian dalam pemenuhan sampling air balas melalui dokumen MEPC 70/4/16. Meski beberapa delegasi mendukung untuk melakukan penambahan artikel 9 Konvensi BWM untuk merefleksikan pendekatan empat-langkah dari Guidelines for Port State Control, Sub komite tidak menyetujui usulan tersebut. Namun demikian, beberapa pandangan dalam dokumen tersebut terkait monitoring tools yang berkaitan dengan BWMS tetap menjadi pertimbangan.

Extension of target completion date

Sub Komite meminta MEPC 71 untuk memperpanjang target waktu penyelesaian terkait guidance on ballast water sampling and analysis hingga 2019.

E. REVIEW OF THE GUIDELINES FOR APPROVAL OF BALLAST WATER MANAGEMENT SYSTEMS (G8) (AGENDA ITEM 7)

Determination of viability of organisms

Sub komite mendiskusikan isu terkait penentuan viability of organisms pada 10 to 50 μm size class. Secara umum, dukungan diberikan terkait usulan metode analisa (FDA/CMFDA + Motility dan MPN Dilution Culture + Motility), sementara juga memperhatikan bahwa metodologi tambahan juga tersedia. Sub-komite menyetujui kebutuhan untuk petunjuk umum tambahan terkait isu penentuan jumlah organisme yang hidup (viable).

System Design Limitations

Diskusi terkait opsi dalam bentuk matriks System Design Limitations (SDL) bagi BWMS yang telah disetujui, mendapatkan dukungan yang besar, namun secara umum disebutkan bahwa bentuknya tidaklah harus dalam bentuk matriks. Selanjutnya, disebutkan pula bahwa penggunaan SDL ini akan memperkuat informasi pada G8.

Standardized format for operation logging data

Meskipun kebutuhan untuk format yang standar mengenai pencatatan operasi BWMS telah disebutkan, namun Sub-Komite tidak dapat memutuskan hal tersebut. Selanjutnya, Sub-komite mengharapkan submisi pada sesi akan datang untuk memfasilitasi monitoring dan implementasi performa standar air balas, juga sebagai self-monitoring parameter.

F. PRODUCTION OF A MANUAL ENTITLED "BALLAST WATER MANAGEMENT – HOW TO DO IT" (AGENDA ITEM 8)

Manual ini bertindak sebagai petunjuk terpisah bagi Administrasi, Negara bendera dan stakeholder lain yang ingin mengimplementasikan dan mengedepankan Konvensi BWM. Sub Komite telah menyetujui manual ini, dan dokumen akan difinalisasi saat MEPC 71 dan diterbitkan setelahnya.

G. STANDARDS FOR SHIPBOARD GASIFICATION OF WASTE SYSTEMS AND ASSOCIATED AMENDMENTS TO REGULATION 16 OF MARPOL ANNEX VI (AGENDA ITEM 10)

Rancangan *standard* mengenai *shipboard of gasification waste system* dan perubahan lain pada regulasi 16 MARPOL Annex VI terkait hal tersebut telah dibahas oleh *correspondence group* pada PPR 3.

Draft standards for shipboard gasification waste to energy systems

Shipboard gasification waste to energy system merupakan sistem yang meng-konversi sampah padat dan cair menjadi energy. *Standard* tersebut mencakup semua aspek dari sistem tersebut mulai dari desain hingga pengujian dan pengoperasian sistem tersebut. PPR 4 setuju bahwa diperlukan perubahan pada rancangan *Standard* tersebut, utamanya pada netralitas dari teknologi yang digunakan.

Rancangan perubahan Regulasi 16 MARPOL Annex VI

Ada beberapa hal dan pandangan terkait perlunya perubahan regulasi mengingat telah adanya regulasi 4 yang telah mencakup *equivalent means*. *Equivalent means* tersebut juga termasuk *gasification waste to energy system* didalamnya, sehingga, perlu atau tidaknya regulasi 16 dirubah masih dalam pembicaraan. Selanjutnya, terkait hal ini, beberapa aturan lain seperti sertifikat IAPP pun perlu dirubah. *Correspondence group* akan terus melanjutkan pembahasan ini dengan target penyelesaian tahun 2019.

H. GUIDELINES FOR THE DISCHARGE OF EXHAUST GAS RECIRCULATION BLEED-OFF WATER (AGENDA ITEM 11)

Salah satu cara untuk dapat memenuhi persyaratan Tier III NOx pada regulasi 13 MARPOL Annex VI adalah dengan menggunakan *Exhaust Gas Recirculation* (EGR). Prinsip kerja EGR adalah dengan mengarahkan sebagian dari gas buang setelah didinginkan, untuk kembali ke masuk ke ruang bakar dengan tujuan untuk merubah parameter pembakaran, sehingga dapat mengurangi emisi NOx. Kondensat atau uap air hasil dari proses pendinginan tersebut akan dibuang, yang kemudian disebut dengan *bleed-off water*.

Diskusi

Guideline mengenai pembuangan *bleed-off water* telah didiskusikan pada MEPC 68. Pada PPR 4, salah satu pertanyaan yang muncul adalah mengenai apakah *bleed-off water* tersebut ditangani sebagai limbah sesuai MARPOL Annex I atau Annex VI. Pada akhirnya PPR 4 setuju bahwa limbah tersebut masuk dalam MARPOL Annex VI. Berkaitan dengan hal tersebut, persyaratan untuk kapal yang beroperasi di daerah kutub harus dibuat lebih ketat, karena MARPOL Annex VI tidak di referensikan di Polar Code. Selain itu, salah satu poin pembahasan adalah mengenai apakah

Guideline tersebut harus memuat peraturan mengenai survei dan sertifikasi atau tidak, masih belum dapat disepakati.

Sekilas tentang *Guidelines* tersebut:

- Definisi *bleed-off water*: air yang akan dibuang ke laut dari sebuah *EGR water treatment system*, baik langsung maupun melalui *holding tank*.
- *Discharge of the Bleed-off water*: terdapat pengaturan untuk setiap jenis bahan bakar yang digunakan, yakni yang menggunakan bahan bakar yang memenuhi regulasi 14 MARPOL Annex VI atau yang tidak memenuhi.
- *Disposal of residue*: residu yang harus dibuang ke *reception facilities* di darat.
- *Additives*: jika ada zat aditif yang digunakan selain yang ada dalam daftar pada *Guideline*, maka harus dilakukan asesmen terlebih dahulu.
- *Survey and Certification*: Bagian khusus mengenai survei dan sertifikasi telah dimasukkan dalam draf.

I. REVISION OF THE 2011 SCR GUIDELINES (AGENDA ITEM 17)

Poin-poin pada diskusi antara lain:

- Pandangan bahwa skema A dan B pada proses sertifikasi SCR tidak setara, dikarenakan adanya dokumen tambahan yang harus disediakan (pada skema B) yang terkadang menyangkut masalah kekayaan intelektual. Konsep "*share point*" sempat diusulkan. Namun kemudian, karena dikhawatirkan pada prakteknya konsep tersebut akan menimbulkan banyak masalah, maka diputuskan untuk tidak meneruskan konsep "*share point*" tadi.
- Revisi dari *The 2011 Guidelines addressing additional aspects to the NOx Technical Code 2008 with regard to particular requirements related to marine diesel engines fitted with Selective Catalytic Reduction Systems*. Draft guideline tersebut telah disetujui, dan akan diteruskan ke MEPC 71 dengan harapan dapat diadopsi.
- Dilakukan tinjauan teknis mendalam pada *the 2011 SCR Guidelines*.

J. ANY OTHER BUSSINESS (AGENDA ITEM 20)

Pengembangan *Guideline* untuk Penggunaan *Engine Operational Profile (Map)* lebih dari satu

Usulan untuk pengembangan *Guideline* untuk Penggunaan *Engine Operational Profile (Map)* lebih dari satu telah dibahas pada MEPC 69. Pertimbangan mendetil terkait hal tersebut telah disampaikan oleh Amerika Serikat dengan menjelaskan informasi lebih lanjut tentang *Engine Operational Profile* dan latar belakang mengapa penggunaan lebih dari satu *Map* seharusnya diperbolehkan.

Beberapa hal yang dibahas antara lain:

- Penggunaan lebih dari satu *Map* akan memicu kendurnya persyaratan terkait emisi NOx.
- Penggunaan lebih dari satu *Map* memang sudah di praktekkan, namun, aturan dalam MARPOL Annex VI dan *NOx Technical Code* masih belum jelas terkait hal tersebut.

- Penggunaan lebih dari satu *Map* dapat mengurangi emisi CO₂, namun juga dapat menambah emisi NO_x, maka dari itu, diperlukan pertimbangan lebih jauh terkait dampak yang ditimbulkan.

Implementasi yang konsisten terkait batas 0,50% sulphur pada regulasi 14.1.3 of MARPOL Annex VI

MEPC 70 telah mengkonfirmasi bahwa aturan mengenai persyaratan batas kandungan 0,50% sulphur dalam bahan bakar akan berlaku pada 1 Januari 2020. Ada beberapa perhatian terkait bagaimana aturan tersebut diimplementasikan, dan kemudian MEPC 70 meminta sub komite untuk membuat draft justifikasi untuk *output* baru tersebut. Menindaklanjuti hal ini, PPR 4 telah mempersiapkan *draft justification for new output on consistent implementation of regulation 14.1.3 MARPOL Annex VI*.